

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan cukup diminati saat ini dalam pengobatan tradisional karena tidak menimbulkan efek samping, aman, mudah diperoleh dan relatif murah. Setiap tumbuhan obat mempunyai berbagai manfaat untuk pengobatan karena kandungan senyawa aktif yang dimilikinya [1,2] Tumbuhan temurui merupakan salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional. Bagian tumbuhan temurui yang dimanfaatkan adalah daun. Secara tradisional ekstrak daun temurui dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat sakit perut, mual, diare.

Berdasarkan penelitian sebelumnya telah dilaporkan bahwa kandungan senyawa kimia yang terdapat pada ekstrak daun temurui diantaranya adalah senyawa polifenol [3], koenimbine, o-metyl murrayamine, o-metyl isomahanine, bismahanine, bispyhrafoline yang diuji bioaktifitasnya [4,5] dan ekstrak daun temurui ini dapat juga digunakan untuk menurunkan kadar glukosa darah [6] serta dapat digunakan sebagai pengawet ikan tongkol [7]. Daun temurui ini selain bermanfaat sebagai obat tradisional, dapat juga digunakan untuk bumbu penyedap rasa dikarenakan daun temurui mempunyai aroma dan rasa yang khas.

Disebabkan daun temurui yang mempunyai aroma yang khas, manfaat sebagai antibakteri dan kandungan senyawa kimia yang terdapat pada daun temurui tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu mengisolasi minyak atsiri dari daunnya dengan menggunakan destilasi uap air dan menguji bioaktifitasnya. Bioaktifitas yang diuji adalah aktifitas sebagai antibakteri terhadap bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* dan bakteri gram negatif *Echerichia coli* yang menyebabkan penyakit diare. Pemilihan bakteri *Staphylococcus aureus* dan bakteri *Echerichia coli* dikarenakan bakteri tersebut merupakan bakteri utama yang ada pada manusia dan ditemukan disaluran pencernaan, permukaan kulit, rongga mulut. [8] Didalam penelitian ini dilakukan juga analisis sifat fisika yaitu berat jenis (bj), sudut putar optik dan indeks bias. [9,10,11]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana mengisolasi minyak atsiri dari daun temurui dan menentukan komponen kimia minyak atsiri daun temurui.
2. Bagaimana aktifitas antibakteri dan sifat fisika minyak atsiri dari daun temurui.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengisolasi minyak atsiri daun temurui dan menentukan komponen kimia minyak atsiri daun temurui.
2. Menentukan aktifitas antibakteri dan sifat fisika minyak atsiri daun temurui .

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi tentang minyak atsiri dari daun temurui yang diisolasi dengan metoda destilasi uap air, komponeni kimia, sifat fisika dan bioaktifitas antibakterinya.

